



Strategi Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan

Anggi Maharani Nasution *

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email : Anggimhrninst@gmail.com

Nadia Ulfa

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email : nanad8573@gmail.com

Nurhayati Harahap

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email : nurhayatiharahap.2710@gmail.com

*Korespondensi penulis : Anggimhrninst@gmail.com

Abstract: *Strategic planning for sustainable development is a plan that is developed to ensure that development can take place in a sustainable manner, where The requirements of today's population can be fulfilled without jeopardizing the necessities of generations to come. Strategic planning for organizations and the business world is a solution to all the problems that arise when designing long-term plans. In this case, it is expected that leaders have the ability to plan by considering the problems, obstacles, and challenges faced by the organization, so that they can make strategic decisions. Formulate tactical plans that align with the requirements of the organization. In other words, strategic planning is required when designing programs that focus on sustainable development. Therefore, an understanding of the elements required for sustainable development, including the necessary factors and tools, at both national and local levels, is essential. This article is a review that discusses various aspects of strategic planning and sustainable development, as well as the process of preparing it, and the advantages that can be obtained through an organization or business.*

Keywords: *strategic planning, sustainable development, strategy*

Abstrak: Perencanaan strategis untuk pembangunan berkelanjutan adalah sebuah rencana yang disusun untuk memastikan bahwa pembangunan yang terjadi dapat berlangsung secara berkelanjutan, dimana kebutuhan generasi sekarang dapat dipenuhi tanpa mengorbankan kebutuhan generasi masa depan. Perencanaan strategis untuk organisasi dan dunia bisnis adalah solusi untuk semua masalah yang timbul saat merancang rencana jangka panjang. Dalam hal ini, diharapkan bahwa para pemimpin memiliki kemampuan untuk merencanakan dengan mempertimbangkan masalah, hambatan, dan tantangan yang dihadapi oleh organisasi, sehingga mereka dapat mengambil keputusan strategis. Merumuskan rencana taktis yang sesuai dengan keperluan organisasi. Dengan kata lain, perencanaan strategis diperlukan saat merancang program yang berfokus pada pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, pemahaman tentang elemen-elemen yang diperlukan untuk pembangunan berkelanjutan, termasuk faktor-faktor dan alat yang diperlukan, baik di tingkat nasional maupun daerah, sangat penting. Artikel ini merupakan sebuah ulasan yang membahas berbagai aspek perencanaan strategis dan pembangunan berkelanjutan, serta proses penyusunannya, serta manfaat yang dapat diperoleh oleh organisasi atau bisnis.

Kata Kunci: perencanaan strategis, pembangunan berkelanjutan, strategi

PENDAHULUAN

Perencanaan pembangunan berkelanjutan merujuk pada ide pembangunan yang memperhitungkan kebutuhan hidup generasi saat ini dan mendatang, dengan mempertimbangkan keseimbangan antara dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Tujuannya adalah untuk mencapai harmonisasi antara kebutuhan manusia dan pelestarian lingkungan

Received Oktober 13, 2023; Revised November 02, 2023; Accepted Desember 07, 2023

* Anggi Maharani Nasution, Anggimhrninst@gmail.com

hidup agar dapat memberikan kesejahteraan sosial dan keadilan untuk masyarakat pada saat ini dan untuk generasi yang akan datang. Salah satu komponen kunci dalam pembangunan berkelanjutan adalah penekanan pada pendekatan partisipatif. Dalam perspektif ini, pembangunan berkelanjutan tidak hanya dianggap sebagai kebijakan yang dibuat oleh sejumlah kecil teknokrat dan pengambil keputusan, melainkan juga melibatkan kontribusi yang substansial dari masyarakat dan kelompok minoritas di dalamnya (Sari et al., 2020). Oleh karena itu, aspek esensial dalam membentuk pembangunan berkelanjutan adalah melibatkan berbagai pihak yang berkepentingan dalam menentukan tindakan yang perlu diambil dan bagaimana melakukannya. Pembangunan berkelanjutan juga perlu dilakukan dengan mengikutsertakan partisipasi yang aktif dari berbagai lapisan masyarakat secara menyeluruh, dan pemerintah harus memiliki peran sebagai fasilitator yang mendukung. Masyarakat diharapkan untuk berperan secara aktif dalam proses pembangunan berkelanjutan, sementara pemerintah diharapkan dapat menjadi pemfasilitas pemberdayaan masyarakat dan dapat merespons aspirasi masyarakat. Tujuan pembangunan berkelanjutan adalah Mengatasi kemiskinan, menghentikan kelaparan, mencapai keamanan pangan, meningkatkan aspek gizi, mendukung pertanian yang berkelanjutan, serta memastikan keberlanjutan dalam segi ekologi, ekonomi, sosial, budaya, politik, serta keamanan dan pertahanan. Dalam proses membuat perencanaan strategis yang berfokus pada pembangunan berkelanjutan, penting untuk memahami komponen segala sesuatu yang dibutuhkan untuk pembangunan berkelanjutan. Ini termasuk komponen dan alat apa saja yang diperlukan dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan secara nasional dan regional.

Dalam perencanaan pembangunan berkelanjutan, tujuannya adalah untuk memastikan pemenuhan kebutuhan manusia pada saat ini dan masa mendatang, dengan memperhatikan keseimbangan antara dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perencanaan pembangunan berkelanjutan dibuat dengan prinsip-prinsip kesejahteraan ekonomi, keadilan sosial, dan pelestarian lingkungan. Proses pembangunan berkelanjutan juga harus melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat secara menyeluruh, sementara pemerintah diharapkan dapat menyediakan dukungan dan fasilitas yang dibutuhkan. Masyarakat diharapkan untuk berperan aktif dalam seluruh tahap pembangunan berkelanjutan, sementara pemerintah dianggap sebagai fasilitator pemberdayaan masyarakat yang mampu merespons aspirasi masyarakat. Tujuan utama pembangunan berkelanjutan adalah meningkatkan ketersediaan dan kecukupan kebutuhan ekonomi, dengan tetap menjaga keberlanjutan aset melalui pengelolaan sumber daya yang ramah lingkungan. Aspek keadilan terhadap masyarakat saat ini dan masa depan,

bersama dengan pertimbangan terhadap aspek sosial dan lingkungan, juga menjadi faktor penting dalam pembangunan berkelanjutan. Perencanaan pembangunan berkelanjutan diimplementasikan sebagai suatu sistem pengendalian terhadap proses pembangunan, dengan mempromosikan nilai-nilai tradisional yang berakar pada kearifan lokal, serta meningkatkan kemandirian dan kapasitas masyarakat melalui upaya organisasi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan jenis penelitian studi pustaka. Penelitian pustaka atau library research merupakan bagian dari penelitian kualitatif yang melibatkan pengumpulan data dari literatur yang berkaitan dengan topik pembahasan. Penulis melakukan pencarian data dan literatur dari jurnal, artikel, dan buku sebagai dasar kuat dalam mengembangkan isi atau pembahasan. Proses penggunaan metode penelitian systematic literature dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan berbagai jurnal, serta mengambil beberapa data untuk kemudian dievaluasi secara mendalam. Kesimpulan dihasilkan setelah penelaahan yang rinci, sehingga menciptakan hasil akhir yang memadai dan sesuai dengan ekspektasi yang diharapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan strategis

Perencanaan memegang peran yang sangat krusial dalam konteks organisasi karena mampu memberikan kejelasan dan arah yang baik terhadap seluruh aspek di dalamnya. Perencanaan strategis menjadi suatu aspek yang sangat penting, didukung oleh beberapa alasan mendasar. Menurut Hasibuan (2006:91), urgensi perencanaan terletak pada kenyataan bahwa tanpa perencanaan, tujuan yang ingin dicapai menjadi tidak jelas, panduan pelaksanaan menjadi tidak terdefinisi sehingga memunculkan potensi pemborosan. Perencanaan juga diakui sebagai dasar dari fungsi pengendalian, karena tanpa rencana, pelaksanaan pengendalian menjadi sulit dilakukan, dan selain itu, tanpa perencanaan, proses pengambilan keputusan dan manajemen keseluruhan menjadi terhambat. Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, perencanaan strategis juga sangat penting untuk diterapkan agar tujuan pembangunan suatu negara dapat terwujud.

Pembangunan berkelanjutan merujuk pada proses pembangunan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan kehidupan pada masa kini, dengan mempertimbangkan juga pemenuhan kebutuhan hidup bagi generasi mendatang. Landasan utama dalam pelaksanaan pembangunan berkelanjutan mencakup kesejahteraan ekonomi, kesetaraan sosial, dan konservasi lingkungan. Tujuan utama dari pembangunan berkelanjutan adalah meningkatkan ketersediaan dan pemenuhan kebutuhan ekonomi dengan tetap menjaga keberlanjutan aset, melibatkan pembangunan sumber daya dengan pengelolaan yang ramah lingkungan dan efisien. Perencanaan strategis merupakan suatu proses yang terfokus pada masa depan dan melibatkan risiko tingkat kegagalan yang beragam. Organisasi dapat memerlukan perencanaan jangka panjang selama beberapa tahun ke depan untuk beberapa bagian tertentu, sementara divisi lain mungkin hanya membutuhkan perencanaan jangka pendek. Dalam definisinya, perencanaan strategis melibatkan penetapan tujuan organisasi dan alokasi sumber daya untuk mencapai tujuan tersebut, serta pengaturan akuisisi, pemanfaatan, dan pembuangan sumber daya. Sebagai contoh, dalam konteks organisasi, perencanaan strategis dapat mencakup keputusan seperti diversifikasi bisnis ke lini baru. Hal ini melibatkan perencanaan pertumbuhan penjualan, pengembangan jenis produk baru, dan sebagainya. Proses perencanaan strategis mencakup seluruh area fungsional bisnis dan dipengaruhi oleh kerangka kerja jangka panjang yang mencakup faktor-faktor ekonomi, teknologi, sosial, dan politik. Dalam perencanaan pembangunan berkelanjutan, tujuannya adalah untuk Memastikan pemenuhan kebutuhan hidup manusia pada masa kini dan masa depan merupakan tujuan utama perencanaan pembangunan berkelanjutan, dengan menjaga keselarasan antara dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Proses perencanaan pembangunan berkelanjutan diterapkan berdasarkan kesejahteraan ekonomi, kesetaraan sosial, dan konservasi lingkungan. Pentingnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan berkelanjutan menjadi aspek kunci, dengan pemerintah diharapkan dapat memberikan fasilitas yang mendukung. Masyarakat diberdayakan untuk berperan aktif dalam setiap tahap pembangunan berkelanjutan, sementara pemerintah berperan sebagai fasilitator yang memfasilitasi pemberdayaan masyarakat dan mampu merespons aspirasi mereka. Pembangunan berkelanjutan memiliki tujuan utama untuk meningkatkan ketersediaan dan kecukupan kebutuhan ekonomi, dengan melakukan pelestarian aset melalui pembangunan sumber daya yang dikelola secara ramah lingkungan dan efektif. Pendekatan pembangunan berkelanjutan juga memperhitungkan aspek keadilan bagi masyarakat saat ini dan masa mendatang, sambil memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan. Perencanaan pembangunan berkelanjutan berfungsi sebagai sebuah sistem pengawasan atau pengaturan terhadap proses pembangunan dengan mendorong pengayaan

atau pelestarian nilai-nilai budaya tradisional masyarakat yang berakar pada kearifan lokal, serta meningkatkan kemandirian dan kapasitas masyarakat melalui organisasi yang efektif.

Menurut Hughes dalam Riyadi (2004:280), Perencanaan Strategis melibatkan beberapa komponen utama, yaitu:

1. Pernyataan misi dan tujuan umum (overall mission and goals statement), yang dirumuskan oleh pimpinan eksekutif manajemen. Ini menekankan pemikiran strategis yang dikembangkan dengan target-target ke depan.
2. Analisis lingkungan (environmental scan or analysis), dengan mengidentifikasi, menilai, dan mengantisipasi faktor-faktor eksternal serta kondisi yang harus diperhitungkan untuk menyusun strategi organisasi.
3. Memeriksa keadaan dan sumber daya internal (internal profile and resource audit), dengan mengevaluasi kekuatan dan kelemahan organisasi sehingga dapat dipertimbangkan dalam penyusunan perencanaan strategis.
4. Memformulasikan, mengevaluasi, dan memilih strategi (the formulation, evaluation, and selection of strategies).
5. Melaksanakan dan mengawasi rencana strategis (the implementation and control of the strategic plan).

Pembangunan Berkelanjutan

Konsep pembangunan berkelanjutan yang sering dijadikan acuan berasal dari dokumen "Our Common Future" yang dipublikasikan oleh World Commission on Environment and Development (WCED) pada tahun 1987. WCED mendefinisikan pembangunan berkelanjutan sebagai "development that meets the needs of the present without compromising the ability of future generations to meet their own needs," yang berarti pembangunan tersebut harus dapat memenuhi kebutuhan generasi saat ini tanpa merugikan kemampuan generasi masa depan untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Definisi ini mengusung dua ide pokok, yakni pentingnya memenuhi kebutuhan, terutama kebutuhan mendasar masyarakat yang kurang mampu di seluruh dunia yang harus menjadi prioritas, dan pentingnya membatasi penggunaan sumber daya alam agar bisa memenuhi kebutuhan baik saat ini maupun di masa depan. Tujuan utama dari pembangunan berkelanjutan adalah meningkatkan ketersediaan dan kecukupan kebutuhan ekonomi dengan cara melestarikan aset-aset melalui pengembangan sumber daya yang dikelola secara ramah lingkungan dan efisien. Dalam konteks pembangunan

berkelanjutan, penerapan perencanaan strategis menjadi krusial karena memainkan peran penting dalam mencapai tujuan pembangunan suatu negara.

Pembangunan berkelanjutan, menurut Emil Salim (1990), pembangunan berkelanjutan memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memenuhi kebutuhan serta aspirasi manusia. Pada dasarnya, pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk mencapai pemerataan pembangunan antara generasi yang ada saat ini dan generasi yang akan datang. Keberlanjutan pembangunan dapat diukur berdasarkan tiga kriteria utama, yaitu tidak adanya pemborosan dalam penggunaan sumber daya alam, minimisasi polusi dan dampak lingkungan, serta kegiatan pembangunan harus mampu meningkatkan sumber daya yang dapat digunakan atau dapat digantikan (KLH, 1990). Konsep pembangunan berkelanjutan juga dapat digunakan dalam meningkatkan kualitas hidup dalam semua dimensi, karena focus pembangunan ini tidak sebatas untuk manfaat yang hanya berlaku untuk periode singkat, melainkan juga untuk manfaat jangka panjang dan keberlanjutan. Pembangunan berkelanjutan memiliki tujuan untuk memastikan pemenuhan kebutuhan hidup generasi saat ini tanpa mengurangi kemampuan generasi di masa depan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Target pembangunan berkelanjutan melibatkan beberapa aspek utama, termasuk keadilan manfaat antar-generasi, dan penggunaan sumber daya alam yang dapat diganti, pelestarian sumber daya alam dan lingkungan, penggunaan dan Manajemen sumber daya alam untuk menjaga pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, Meningkatkan kesejahteraan secara berkelanjutan, baik pada era sekarang maupun masa mendatang, melibatkan pemeliharaan keunggulan dan pengelolaan sumber daya alam serta lingkungan yang dapat memengaruhi kelangsungan hidup antar generasi. Selain itu, hal ini juga melibatkan pemeliharaan atau peningkatan kualitas kehidupan manusia seiring dengan habitatnya. Prinsip-prinsip dalam pembangunan berkelanjutan mencakup pemerataan yang bersifat sosial dan adil. Ini berarti bahwa dalam setiap tahapan pengembangan, distribusi sumber daya alam dan lahan harus selalu memastikan kesetaraan untuk generasi saat ini dan mendatang. Selain itu, hal ini juga memastikan kesejahteraan seluruh lapisan masyarakat serta menghormati keanekaragaman hayati dan budaya untuk menjaga keberlanjutan biologis yang terkait dengan keberlanjutan sumber daya alam.

Pembangunan berkelanjutan memberikan prioritas pada hubungan saling ketergantungan antara manusia dan alam. Dari sudut pandang yang melibatkan periode waktu yang panjang, pendekatan ini tidak hanya berfokus pada pembangunan saat ini, melainkan juga pada masa depan untuk menjamin bahwa generasi mendatang bisa menikmati kondisi lingkungan yang

lebih baik. Pembangunan berkelanjutan memiliki prinsip yaitu meskipun sederhana namun memiliki kompleksitas yang diakui, sehingga definisi keberlanjutan itu sendiri menjadi sangat beragam. Konsep keberlanjutan setidaknya melibatkan dua dimensi utama: pertama, aspek waktu yang berkaitan dengan apa yang akan terjadi di masa depan; dan kedua, hubungan antara sistem ekonomi dan sistem sumber daya alam serta lingkungan. Namun, terdapat berbagai persepsi lain yang terkait dengan prinsip pembangunan berkelanjutan. Mengingat kompleksitas dan keragaman interpretasi, para ahli telah menyepakati definisi bahwa "Pembangunan berkelanjutan adalah model pembangunan yang memastikan kebutuhan generasi saat ini terpenuhi tanpa mengurangi kemampuan generasi yang akan datang untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Strategi pembangunan berkelanjutan:

Dalam konteks ini, ada empat elemen yang perlu diberikan perhatian, yaitu pemerataan, keterlibatan, keberagaman, penyatuan, dan perspektif jangka panjang.

- Pembangunan yang memastikan distribusi yang merata dan kesetaraan dalam masyarakat harus berlandaskan pada faktor-faktor seperti distribusi yang merata dari sumber daya tanah dan produksi, peran dan peluang yang merata bagi wanita, serta pencapaian ekonomi yang seimbang melalui distribusi kesejahteraan. Namun, pemerataan bukanlah sesuatu yang dapat diukur secara langsung, karena bersifat relatif. Aspek etika dalam pembangunan berkelanjutan melibatkan isu ketidaksetaraan pendapatan antara negara-negara yang kaya dan yang miskin., meskipun pemerataan telah meningkat di banyak negara. Aspek etika lainnya adalah mempertimbangkan kepentingan generasi masa depan dalam pembangunan generasi saat ini.
- Pembangunan yang mengakui dan menghargai keberagaman melibatkan pelestarian keberagaman hayati sebagai syarat penting untuk menjaga ketersediaan sumber daya alam secara berkelanjutan bagi generasi sekarang dan yang mendatang. Keanekaragaman hayati juga memiliki peran kunci dalam menjaga keseimbangan ekosistem.
- Pembangunan yang menerapkan pendekatan integratif menekankan hubungan yang saling terkait antara manusia dan alam. Manusia dapat memengaruhi alam secara positif atau negatif, dan dengan memahami hubungan kompleks antara Dengan mengintegrasikan sistem alam dan sosial, memungkinkan terwujudnya pelaksanaan pembangunan yang lebih holistik atau menyeluruh.
- Pembangunan yang mempertimbangkan perspektif jangka panjang membutuhkan penilaian yang berbeda dari asumsi biasa dalam perhitungan ekonomi. Biasanya, masyarakat lebih cenderung memprioritaskan masa kini daripada masa depan, sehingga perlu dipertimbangkan perspektif jangka panjang dalam pembangunan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Perencanaan strategis dalam konteks pembangunan berkelanjutan adalah langkah krusial untuk memastikan bahwa pembangunan dapat terjadi secara berkelanjutan, menyediakan untuk kebutuhan saat ini tanpa mengurangi kapasitas generasi yang akan datang untuk memenuhi kebutuhan mereka. Artikel ini membahas pentingnya perencanaan strategis dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, dengan fokus pada kesejahteraan ekonomi, keadilan sosial, dan pelestarian lingkungan. Pentingnya partisipasi masyarakat dalam seluruh tahap pembangunan berkelanjutan menjadi titik sentral, di mana pemerintah diharapkan menjadi fasilitator pemberdayaan masyarakat. Tujuan utama pembangunan berkelanjutan adalah meningkatkan ketersediaan kebutuhan ekonomi dengan pelestarian aset melalui pengelolaan sumber daya yang ramah lingkungan. Aspek keadilan, baik bagi masyarakat saat ini maupun masa depan, bersama dengan pertimbangan terhadap dimensi sosial dan lingkungan, menjadi faktor penting. Konsep pembangunan berkelanjutan dari "Our Common Future" oleh WCED pada tahun 1987 memberikan dasar utama, menekankan pentingnya memenuhi kebutuhan saat ini tanpa merugikan kemampuan generasi mendatang. Dalam hal ini, perencanaan strategis menjadi krusial untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan memiliki prinsip dasar, seperti pemerataan yang berkeadilan sosial, pelestarian sumber daya alam, dan hubungan yang seimbang antara manusia dan alam. Proses perencanaan berkelanjutan dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip ini, dengan peran kunci perencanaan strategis dalam merumuskan langkah-langkah menuju pembangunan yang berkelanjutan. Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, keberlanjutan tidak hanya diartikan sebagai manfaat jangka pendek tetapi juga mempertimbangkan keberlanjutan jangka panjang. Keseluruhan, perencanaan strategis adalah alat yang efektif dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, dengan mempertimbangkan kompleksitas interaksi antara sistem ekonomi dengan sistem sumber daya alam serta lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. 2020. Manajemen Strategis. Penerbit. Nas Media Pustaka. Makassar.
- Permatasari. 2017. Analisa Konsep Perencanaan Strategis. Jurnal Ilmiah Magister Manajemen Ilmu Administrasi (JIMIA) Nomor 2 Tahun XI.
- R. Sabrina. 2022. Strategi Pembangunan Berkelanjutan di Era Otonomi Daerah Berbasis Partisipasi Masyarakat. EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan. Volume 22, No.1 Juli 2022.

Suparmoko. 2020. Konsep Pembangunan Berkelanjutan dalam Perencanaan Pembangunan Nasional dan Regional. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*. Vol. 9., 1 April 2020.

Suharyani, D, Yenny, & Djumarno. 2023. Perencanaan Strategis Dan Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Global Education*. JIGE 4 (2) (2023) 767-778